

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian yang dilakukan oleh penulis bertempat di MI Tarbiyatussibyan Boyolangu Tulungagung yang bertujuan untuk memperoleh data lapangan yang relevan dan sebanyak-banyaknya terkait dengan fokus masalah yang terdapat di Bab awal penelitian. Instrumens penelitian dari penelitian ini adalah peneliti itu sendiri, yang mana peneliti pertama kali melakukan observasi partisipan untuk mengetahui fenomena kenyataan dilapangan terkait penggunaan media visual dalam pembelajaran mufradat bahasa Arab. Selain menggunakan observasi peneliti juga memilih berbagai dokumen yang relevan dengan fokus penelitian yang dijadikan sebagai bahan penelitian.

##### **1. Deskripsi data lapangan mengenai fokus penelitian yang pertama : Bagaimana Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab Pada Kelas II di MI Tarbiyatussyibyan Boyolangu Tulungagung?**

Pendidik menyadari bahwasanya dalam proses pembelajaran perlu adanya bahan ajar yang mendukung proses pembelajaran agar sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Salah satunya penggunaan media yang

berpengaruh bagi pelaksanaan pembelajaran dikelas. Dengan tujuan untuk memahami siswa tentang materi yang diajarkan. Serta mengelola materi pembelajaran agar menumbuhkan minat dan rasa senang kepada siswa. Pernyataan diatas, sesuai dengan kegiatan penulis yang dipaparkan.

Pada hari senin tanggal 19 februari 2018 pukul 07.30 WIB, penulis datang ke madrasah untuk meminta izin melaksanakan penelitian serta menyerahkan surat penelitian yang dilaksanakan selama beberapa hari kedepan, dengan menemui kepala madrasah. Setelah memarkirkan motor penulis menuju ke kantor untuk menemui kepala sekolah. Penulis mengetuk pintu ruang kantor dengan mengucapkan salam, dan penulis dipersilahkan masuk oleh salah satu guru yang berada di kantor, disambut dengan senyum hangat oleh guru-guru dan dipersilahkan untuk duduk. Dewan guru dimadrasah tersebut begitu ramah-ramah dan kominikatif. Tak lama kemudian kepala sekolah masuk ke kantor dan beliau menyambut dengan senyum yang ramah. Kepala sekolah mempersilahkan penulis untuk mengutarakan maksud dan tujuan kemadrasah. Kemudian penulis mengutarakan maksud dan tujuannya ke madrasah. Alhamdulillah, dari pihak kepala sekolah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di madrasah tersebut. Bapak Subadi adalah bapak kepala sekolah MI Tarbiyatussibyan Boyolangu Tulungagung. Beliau menerima surat penelitian yang penulis ajukan dengan ramah, kemudian penulis juga

menyampaikan terkait tanggal pelaksanaan selama penelitian di madrasah, dan bapak kepala sekolah menyetujuinya dengan senang.<sup>89</sup>

Pada tanggal 26 Februari 2018 Karena hari pertama penulis melakukan observasi dan wawancara, penulis menanyakan hal-hal umum terkait sistematika di madrasah. penulis bertanya “ Bagaimana kurikulum yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran di MI Tarbiyatussibyan boyolangu Tulungagung?”. Beliau menyatakan bahwa:

“Di madrasah ini, kami menggunakan dua kurikulum mbak yaitu kurikulum 2013 dan KTSP, yang mana untuk kelas 1,2,4, dan 5 kami menggunakan Kurikulum 2013 sedangkan untuk kelas 3 dan 6 menggunakan kurikulum KTSP, yang mana untuk mata pelajaran agama sudah mengacu pada kurikulum kurikulum 2013”.<sup>90</sup>

MI Tarbiyatussibyan adalah madrasah ibtidaiyah yang bertempat di jalan raya kecamatan Boyolangu kabupaten Tulungagung. Madrasah ini merupakan salah satu madrasah yang sudah menggunakan kurikulum 2013. Seperti yang diungkapkan oleh kepala sekolah MI tarbiyatussibyan Boyolangu Tulungagung dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Madrasah ini juga memiliki prestasi yang bagus seperti yang dikatakan oleh bapak kepala sekolah, bapak Subadi dengan pertanyaan yang penulis ajukan. “ Bagaimana selama ini prestasi siswa-siswi di MI Tarbiyatussibyan Boyolangu Tulungagung?”. Beliau mengungkapkan bahwa:

---

<sup>89</sup> Observasi pada tanggal 19 februari 2018

<sup>90</sup> Subadi Wawancara wawancara pada tanggal 26 februari 2018

“Alhamdulillah berkat kerja keras dewan guru dan orang tua, setiap tahun menunjukkan adanya peningkatan baik prestasi akademik maupun non akademik seperti halnya, juara 2 dan 3 KSM Tingkat Kabupaten Kategori IPA, dan Agama tahun 2017, juga dibidang pramuka tingkat kabupaten, dan masih banyak lagi prestasi kegiatan olimpiade yang diselenggarakan dari pihak swasta”.

Dari pernyataan diatas bahwasannya, madrasah ini memiliki keunggulan tersendiri sehingga penulis melakukan penelitian di madrasah ini. Pembelajaran di MI tarbiyatussibyan memiliki guru-guru yang ahli dibidangnya, dengan peletakkan yang disesuaikan dengan mata pelajaran yang dikuasai oleh masing-masing guru. Untuk pembelajaran bahasa Arab itu sendiri, diampu oleh bapak Subadi dan Ibu Nila. Pada saat itu juga peneliti mewawancarai bapak Subadi selaku kepala sekolah sekaligus guru bahasa Arab kelas atas, tentang, “ Bagaimana proses pembelajaran mufradat bahasa Arab dikelas?”, Beliau menjawab bahwa:

“ Untuk pembelajaran mufradat bahasa Arab dikelas atas seperti kelas 4,5 dan 6 cukup terkondisikan dengan keadaan mereka sudah begitu memahami cukup banyak mufradat dari pemahaman ketika dulu dikelas bawah. Untuk kelas bawah (1,2,3) sendiri ada beberapa siswa yang masih canggung dan kesulitan dalam membaca dan menulis berbahasa Arab. sebenarnya ketika diajarpun mereka juga antusias. Kelas atas mudah terkondisikan ketika di kelas sehingga juga memudahkan saya dalam mengajar mufradat bahasa Arab”.<sup>91</sup>

---

<sup>91</sup> Subadi Wawancara pada tanggal 26 februari 2018



Gambar 4.1 Wawancara dengan Bapak Subadi selaku kepala sekolah sekaligus guru mata pelajaran bahasa Arab kelas Atas

Dari pernyataan informan, bahwasannya untuk pembelajaran mufradat pada kelas tinggi sudah sesuai dengan keinginan guru dan tujuan pembelajaran. karena kelas tinggi mudah untuk dikondisikan serta mereka sudah cukup mendapat bebrapa mufradat ketika di kelas bawah.

Pada saat itu, penulis ingin bertemu juga dengan Ibu Nila selaku guru bahasa Arab sekaligus wali kelas dari kelas 2. Yang mana penulis ingin mengamati langsung proses pembelajaran di kelas 2 dan bapak subadi mempersilahkan penulis untuk menemui beliau langsung. Dan akhirnya penulis bertemu dengan bu nila pada jam istirahat. Beliau begitu

menyambut dengan baik juga sangat ramah. dan beliau mempersilahkan penulis untuk menyampaikan tujuannya. Penulis berbicara-bincang terkait pembelajaran yang terlaksana dikelas 2 dan beliau mengatakan bahwasannya untuk kelas 2 pembelajaran bahasa arab dilaksanakan pada hari senin setelah jam istirahat. Sedikit bertanya-tanya dengan Ibu Nila sebagai guru bahasa Arab kelas 2 tentang “ Bagaimna proses pembelajaran mufradat bahasa Arab dikelas 2 bu?”. Beliau menjawab:

“Untuk proses pembelajaran mufradat bahasa arab di kelas bawah terutama dikelas 2 ya mbak, cukup terkondisikan dan sedikit menguras tenaga, karena mungkin menurut mereka bahasa Arab adalah bahasa yang masih asing akan tetapi mereka mudah memahami dengan metode dan bantuan media yang saja gunakan, biasanya saya meberikan lagu-lagu anak berbahasa Arab agar mereka mudah hafal, dan gambar-gambar yang saya sesuaikan dengan materi agar mereka senang dan tidak jenuh, tak lupa juga melaksanakan penyeteroran hafalan setiap pertemuannya.”<sup>92</sup>

Menurut observasi peneliti, yang dilakukan pada hari senin tanggal 26 Februari 2018 pukul 10.30 WIB, penulis menemukan data dari observasi berikut:

Siang itu, ketika saya memasuki kelas 2B, suasana pembelajaran bahasa Arab di kelas cukup kondusif, sebelum pembelajaran dimulai anak-anak menyanyikan lagu dengan berbahasa Arab, seperti Naik-naik kereta api, Tik-tik bunyi hujan, balonku ada lima, disini senang disana senang dan lain sebagainya. Setelah itu guru menanyakan kabar peserta didik dengan berbahasa Arab dan peserta didik menjawab dengan berbahasa Arab juga, setelah itu guru mengevaluasi pembelajaran kemarin dengan menunjuk siswa untuk menyebutkan mufradat yang sudah dipelajari dan dihafalkan di hari kemarin, seperti halnya guru menunjuk meja siswa yang menyebutkan bahasa Arabnya, dan seterusnya. Dengan menunjuk

---

<sup>92</sup> Ibu nila, wawancara pada tanggal 26 februari 2018

murid secara bergantian jika masih belum tepat jawabannya, murid diminta berdiri dan sambil menghafal mufradat sesuai materi yang diberikan kemarin Dan setelah itu guru memulai pembelajaran dengan materi yang sudah disiapkan. Dan setelah itu guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yakni materi alat transportasi. Yang diajarkan dengan media gambar dan buku penunjang untuk siswa.”<sup>93</sup>



Gambar 4.2 Observasi Awal Pembelajaran bahasa Arab di kelas 2

Dari pernyataan diatas, maka peneliti mengetahui sedikit gambaran dari proses pembelajaran bahasa Arab di kelas 2B. Sebelum pembelajaran dimulai guru memberikan motivasi untuk siswa berupa lagu anak-anak yang menggunakan bahasa Arab, agar anak tidak tegang dan merasa susah jika belajar bahasa Arab. Seta menambah minat dan motivasi siswa untuk mempelajari mufradat bahasa Arab.

---

<sup>93</sup> Observasi pada tanggal 26 februari 2018 pukul 10.30

Kondisi siswa dalam kelas sering berubah-ubah sesuai minat dan kemampuan belajar mereka. Dalam pelaksanaan pembelajaran mufradat bahasa Arab ini, ada beberapa siswa yang antusias dan begitu minat untuk mengikuti dan ada pula sedikit siswa yang susah untuk minat dengan mata pelajaran bahasa Arab. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Nila selaku wali kelas 2B sekaligus guru bahasa Arab. Dengan pertanyaan tentang “Bagaimana minat siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran mufradat bahasa Arab di MI Tarbiyatussibyan Boyolangu Tulungagung?” Beliau menjawab

“Untuk kelas 2 mereka cukup antusias mbak, ada yang minat dan ada pula yang masih merasa bosan belajar bahasa Arab, ketika melagukan, dan menyayikan mufradat bareng-bareng Siswa-siswi lebih senang dan cepat mudah dalam memahami materi. Dengan penggunaan media juga, siswa yang semula malas belajar bahasa Arab menjadi senang dan antusias, Karena kemampuan masing-masing dari siswa berbeda, saya tetap menyesuaikan dengan kemampuan dan minat siswa”.<sup>94</sup>

Dengan pernyataan wali kelas demikian, penulis juga menanyakan hal tersebut kepada Bapak Subadi mengenai minat siswa dalam pembelajaran mufradat bahasa Arab. Ketika penulis melakukan wawancara dengan pertanyaan “Bagaimana minat siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran mufradat bahasa Arab di MI Tarbiyatussibyan Boyolangu Tulungagung?”. Beliau menjawab bahwa:

---

<sup>94</sup> Ibu nila, wawancara pada tanggal 26 februari 2018

“Dalam pelaksanaan pembelajaran mufradat bahasa Arab, ada dua kategori ada yang berminat dan ada juga yang kurang berminat . anak-anak lebih senang jika diminta untuk menyanyi dengan menggunakan bahasa Arab. Akan tetapi untuk kelas rendah juga Mereka rata-rata memiliki rasa minat terhadap bahasa Arab, walaupun masih ada anak-anak yang belum suka belajar bahasa Arab dimungkinkan karena bahasa Arab merupakan bahasa Asing yang baru dikenal dan di dengar ketika memasuki jenjang madrasah. itu merupakan hal yang insyaallah bisa diatasi, bisa saja dengan metode ataupun media sebagai alat penunjang”<sup>95</sup>

Dari paparan data wawancara diatas bahwa minat siswa dalam pembelajaran bahasa Arab cukup antusias apalagi lebih dibantu dengan media ataupun alat peraga yang sesuai dengan materi yang disampaikan oleh guru. Menurut pengamatan penulis, minat siswa dalam pembelajaran bahasa Arab tergantung bagaimana penyajian materi dari guru yang mengajar dikelas. Bagi siswa penyajian utama harus memberikan kesan baik terhadap mata pelajaran yang di dapat. Jika dari kelas rendah guru sudah mengajarkan dengan kesan baik dan memahamkan siswa sehingga siswa merasa senang, minat dan tertarik dengan mata pelajaran tersebut, untuk seterusnya pun siswa akan merasa senang dengan mata pelajaran tersebut. Ditambah dengan adanya fasilitas berupa media yang membuat siswa tertarik dan semakin minat untuk belajar bahasa Arab.

Ketersediaan media juga mempengaruhi proses belajar siswa. Yang dalam hal ini, pembelajaran dimadrasah guru pun merasa terbantu bila adanya ketersediaan media dan siswa pun juga mudah dalam memahami materi yang diberikan, Hal ini, mengkaitkan dengan manfaat media yang

---

<sup>95</sup> Subadi Wawancara pada tanggal 26 februari 2018

dirasa oleh berbagai pihak pelaksana pembelajaran. Menurut Bapak Subadi selaku kepala sekolah dan juga sebagai guru bahasa Arab kelas atas ketika diwawancarai penulis tentang tersediaan media dengan pertanyaan sebagai berikut “Bagaimana ketersediaan media di MI Tarbiyatussibyan Boyolangu Tulungagung?”. Beliau menjawab, bahwa:

“ Untuk media yang tersedia dimadrasah antara lain LCD Proyektor, shon system dan computer dan lain-lain, sehingga untuk media yang lain guru-guru lebih kreatif dalam menyajikan media pembelajaran sendiri sesuai kreatifitas masing-masing,dan itu disesuaikan dengan materi dan kondisi siswa baik media Visual, Audio Visual, dan lainnya. Tapi meskipun demikian proses kegiatan belajar mengajar terpantau dan berjalan dengan lancar serta efektif yang juga di bantu dengan pemilihan metode dari guru itu sendiri.”<sup>96</sup>

Hal ini juga di padukan dengan penggunaan metode pembelajaran yang nmembuat materi mudah untuk diserap siswa seperti halnya yang di tanyakan penulis kepada Ibu Nila tentang “Bagaimana Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran mufaradat bahasa Arab di MI Tarbiyatussibyan Boyolangu Tulungagung?” Beliau menjawab bahwa.

“ Untuk Metode yang digunakan itu bervariasi mbak, kadang cerita, ceramah, latihan, permainan diluar kelas, dan hafalan terpenting bagaimana siswa merasa senang dengan mata pelajaran bahasa Arab mbak.”<sup>97</sup>

---

<sup>96</sup> Subadi Wawancara pada tanggal 26 februari 2018

<sup>97</sup> Ibu Nila Wawancara pada tanggal 26 februari 2018

Dari paparan data diatas, keterbatasan media di madrasah tidak mengurangi semangat guru dalam membuat media sendiri dengan kreatif dan banyak inovasi. Karena pihak guru pun merasa terbantu dengan media yang dibuat untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Dan dengan adanya penggunaan dan pemilihan metode yang menarik juga akan membantu guru serta siswa dalam memahami materi serta membuat siswa supaya lebih senang dengan mata pelajaran bahasa Arab

Seperti yang disampaikan oleh Ibu Nila pada tanggal 5 maret 2018. Senin itu, penulis menuju ke kantor guru untuk mewawancarai Ibu Nila dan Alhamdulillah Ibu Nila masih belum waktunya untuk mengajar. Penulis bertanya tentang “Bagaimana Penggunaan media visual dalam proses pembelajaran mufradat bahasa Arab di kelas 2 MI Tarbiyatussibyan Boyolangu Tulungagung?” Beliau menjawab bahwa:

“ Karena Media pembelajaran khususnya media visual memiliki peranan yang menurut saya sangat signifikan terhadap efektif dan efisiennya dalam penyampaian materi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang saya inginkan. Dan itupun tidak terlepas dari prinsip penggunaan media visual diantaranya: a). memilih media yang mendukung penjelasan materi yang akan disampaikan, b). penambahan kata dan gambar gunakan yang sederhana agar fokus siswa tidak ke medianya melainkan ke materi yang disampaikan, c). menjelaskan gambar yang dipilih dengan materi yang sudah disesuaikan dengan bahasa yang informative, d) mengandung unsur kreatif agar siswa tidak bosan dalam menerima media yang digunakan dan materi yang disampaikan. Dalam mengawali pelaksanaan penggunaan media visual, peserta didik diminta untuk menyanyikan lagu anak-anak berbahasa arab yang sudah diajarkan oleh guru. Dan setelah itu peserta didik tidak langsung ditunjukkan

pada materi, akan tetapi melakukan apresepsi terlebih dahulu yang itu berkaitan dengan materi baik berupa *ice breaking* , cerita, maupun pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan. Setelah itu baru siswa diajak untuk menemukan materi yang ada dibuku siswa. dan setelah itu, baru menyampaikan judul materi yang akan dipelajari. Semua mufradat yang berkaitan dengan materi dan terdapat dikolom mufradat dibunyikan bersama-sama dengan berbahasa Arab dan berbahasa Indonesia. saya pun juga menggunakan strategi komunikatif. Yang bertujuan agar terjalin komunikasi yang memahamkan dan adanya interaksi baik dengan siswa”<sup>98</sup>



Gambar 4.3 Penggunaan media dalam Pembelajaran

Senada dengan yang disampaikan oleh Ibu Santi selaku wali kelas 5 yang menyampaikan pendapat terkait pelaksanaan penggunaan media visual pada pembelajaran mufradat bahasa Arab. Menurut beliau:

“ Dalam pelaksanaan pembelajaran penggunaan media visual memang sering dipilih untuk membantu guru dalam menyampaikan materi. Dari segi keefektifan pembuatan media,

---

<sup>98</sup> Ibu Nila Wawancara pada tanggal 26 februari 2018

guru lebih memilih menggunakan media visual. Untuk pelaksanaannya, guru terlebih dahulu menyiapkan beberapa bahan pembelajaran agar ketika menyampaikannya materi pembelajaran guru melaksanakannya sesuai tujuan yang diinginkan. Dan jenis media visual yang sering digunakan adalah LCD dan gambar. Beberapa guru merasa terbantu dengan pelaksanaan penggunaan media visual yang mana, siswa pun semakin mudah memahami materi mufradat bahasa Arab yang diberikan oleh guru. dan Dalam pelaksanaan penggunaan media akan ada strategi untuk melancarkan penggunaan media visual dalam pembelajaran tersebut, ada pun strateginya antara lain Persiapan sebelum pelaksanaan menggunakan media, agar penggunaan media dapat berjalan dengan baik, Peralatan yang diperlukan untuk menggunakan media juga perlu dipersiapkan sebelumnya masuk kelas. Dengan demikian, pada saat menggunakannya nanti, kita tidak akan diganggu dengan hal-hal yang mengurangi kelancaran penggunaan media itu; Kegiatan selama menggunakan media, gangguan-gangguan yang dapat mengganggu perhatian dan konsentrasi harus dihindarkan oleh guru ketika menggunakan media visual”.<sup>99</sup>

Menurut Bapak Subadi selaku kepala sekolah juga, berpendapat terkait pertanyaan yang sama dengan pertanyaan yang diajukan ke bu nila dan bu santi. Beliau berpendapat bahwa:

“ Pelaksanaan Penggunaan media visual dalam pembelajaran mufradat bahasa arab di madrasah terlaksana tidak hanya didalam kelas akan tetapi juga diluar kelas. Didalam kelas penggunaan media visual disesuaikan dengan kebutuhan siswa, dan materi yang di sampaikan, Sedangkan penggunaan media visual diluar kelas tidak secara langsung dikendalikan oleh guru bahasa Arab, namun digunakan oleh peserta didik sendiri tanpa instruksi guru atau melalui pengontrolan oleh orang tua peserta didik. Contohnya kata-kata mutiara atau motivasi berbahasa arab yang ada di mading sekolah, mufradat berbahasa arab beserta artinya. gambar-gambar atau tulisan yang ada di mading peserta didik dan guru, dan lain

---

<sup>99</sup> Bu Santi wawancara pada tanggal 5 maret 2018

sebagainya. Selain itu guru juga membiasakan bertanya kabar, bertanya keadaan siswa dengan menggunakan bahasa Arab. Dan itu didasarkan atas inisiatif dari guru-guru sendiri”.<sup>100</sup>



Gambar 4.4 Mading Mufradat yang berada di luar kelas

Dengan demikian menurut paparan dari informan diatas, apa yang disampaikan oleh Bapak Subadi tersebut menjadi penguat terhadap apa yang sebelumnya disampaikan oleh Ibu Nila dimana dapat di peroleh data yaitu dalam pembelajaran mufradat bahasa Arab memang penggunaan media visual begitu dibutuhkan untuk menjadikan pembelajaran lebih efektif dan mengena kepada siswa serta juga membantu memahami materi yang disampaikan guru. Hal tersebut tidak terlepas dari prinsip penggunaan media visual. Seperti halnya yang disampaikan Ibu Nila, menurut beliau 4 prinsip penggunaan media visual diantaranya: a). Media yang mendukung penjelasan materi yang akan disampaikan, b). Penambahan kata dan gambar gunakan yang sederhana agar fokus siswa

---

<sup>100</sup> Bu Nila wawancara pada tanggal 5 maret 2018

tidak ke medianya melainkan ke materi yang disampaikan, c). Menjelaskan gambar yang dipilih dengan materi yang sudah disesuaikan dengan bahasa yang informative, d) Mengandung unsur kreatif agar siswa tidak bosan dalam menerima media yang digunakan dan materi yang disampaikan.

Hal tersebut membuktikan bahwa pelaksanaan penggunaan media visual memang sudah diterapkan dan itupun juga mempermudah proses Pembelajaran. Yang sebenarnya pelaksanaan penggunaan media visual dalam pembelajaran bahasa Arab memiliki proses yang sebelumnya juga harus ada persiapan dari mulai kesiapan pembuatan media yang harus disesuaikan dengan kemampuan peserta didik, mempelajari media dan materi yang akan disampaikan, mempunyai cara-cara lain untuk mengantisipasi jika terjadi hal-hal yang tidak diinginkan ketika proses pembelajaran berlangsung. Dan dari pelaksanaan penggunaan media visual tersebut, akan pula terjadi interaksi yang baik antara guru dengan peserta didik yang itu nanti akan mempermudah guru dalam memahami siswa dalam pembelajaran mufradat bahasa Arab.

Penggunaan media yang sering digunakan oleh Ibu Nila selaku guru bahasa Arab adalah jenis media visual gambar dan balok mufradat. Yang mana dalam pemilihan media pembelajaran guru sebaiknya memperhatikan beberapa hal yang menjadi kriteria pemilihan media visual dalam pembelajaran. seperti hal nya yang disampaikan oleh bu nila

dengan pertanyaan “ Bagaimana proses pemilihan media visual dalam pelaksanaan pembelajaran mufradat bahasa Arab di kelas 2?”. Beliau menjawab bahwa:

“ Sebelum pelaksanaan pembelajaran dikelas, jenis media yang akan saya gunakan akan saya pilih terlebih dahulu dengan beberapa kriteria diantaranya: a). disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, b) kesesuaian materi dengan jenis media yang digunakan, c). kondisi dan keadaan peserta didik yang perlu diperhatikan apakah sesuai dengan kemampuan peserta didik dalam memahami materi atau tidak, d). Perlu memperhatikan , ada atau tidaknya media tersebut yang dipih dan mudah sulitnya untuk memperoleh media tersebut”.

Senada dengan yang disampaikan oleh Bapak Subadi selaku guru bahasa Arab juga dikelas Atas, dengan pertanyaan yang sama “Bagaimana proses pemilihan media visual dalam pelaksanaan pembelajaran mufradat bahasa Arab?”. Beliau menjawab bahwa:

“ Pemilihan media memang harus dipertimbangkan dan yang harus diperhatikan diataranya: a). kejelasan media yang dipih serta kualitasnya. b). biaya pengeluarannya, apakah seimbang dengan hasil yang diinginkan serta sesuai apa tidak. c). memilih berdasarkan kebutuhan siswa yang diajar. d). gurupun tidak boleh memilih media yang itu hanya sesuai dengan kesukaannya ataupun pembuatannya yang mudah, e).progam pengajaran yang disampaikan seharusnya sesuai dengan kurikulum, isi yang berlaku”.

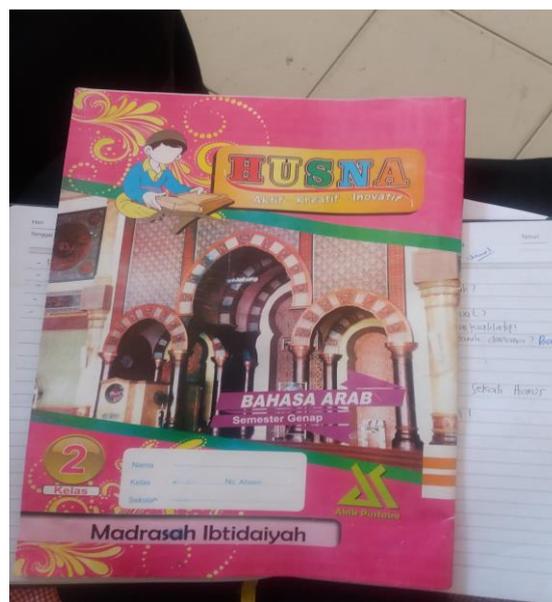
Sesuai paparan data diatas menurut ibu nila pemilihan media memiliki kriteria yang perlu diperhatikan diantaranya: a). disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, b) kesesuaian materi dengan jenis media

yang digunakan, c). kondisi dan keadaan peserta didik yang perlu diperhatikan d). Perlu memperhatikan , ada atau tidaknya media tersebut yang dipih dan mudah sulitnya untuk memperoleh media tersebut.

Dan menurut Bapak Subadi bahwa dalam pemilihan media juga memiliki beberapa kriteria diantaranya: a). kejelasan media yang dipih serta kualitasnya. b). biaya pengeluarannya, apakah seimbang dengan hasil yang diinginkan serta sesuai apa tidak. c). memilih berdasarkan kebutuhan siswa yang diajar. d). gurupun tidak boleh memilih media yang itu hanya sesuai dengan kesukaannya ataupun pembuatannya yang mudah, e).progam pengajaran yang disampaikan seharusnya sesuai dengan kurikulum, isi yang berlaku.

Menurut pengamatan peneliti, beberapa guru yang mengajar di MI Tarbiyatussibyan Boyolangu Tulungagung ini memanfaatkan media, dan yang kerap digunakan oleh para dewan guru yakni media visual jenis gambar sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, dan adanya perencanaan sebelum melakukan pelaksanaan penggunaan media visual. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Ibu Nila dengan pertanyaan, “ Bagaimana perencanaan guru dalam penggunaan media visual pada pembelajaran mufradat bahasa Arab pada kelas 2 di MI Tarbiyatussibyan Boyolangu Tulungagung?, beliau menjawab:

“Untuk persiapan dan perencanaan sebelum melaksanakan proses pembelajaran, semua menyiapkan segala hal yang akan dibawa ketika mengajar. Khususnya dalam hal media pembelajaran yang memiliki peranan sangat signifikan terhadap Efektif dan efisien ketika menyampaikan materi. Pemilihan media guru seringkali menselaraskan dengan pedoman pembelajaran yang lainnya, seperti halnya bahan ajar , RPP, Silabus, jurnal mengajar, LKS, dan buku yang lainnya, selain itu dalam merencanakan penggunaan media visual sebagai media pembelajaran saya juga memperhatikan beberapa hal, antara lain menyiapkan perangkat mengajar, mengkonsep pelaksanaan pembelajaran, mengidentifikasi kebutuhan siswa dan karakteristik siswa serta gaya belajar siswa”.<sup>101</sup>



Gambar 4. 5 Buku Pendukung Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab

Sedangkan untuk membantu agar proses pembelajaran itu berlangsung secara efektif dan efisien. Ibu Nila selalu mempersiapkan bahan ajar dalam merencanakan penggunaan media visual. diantaranya adalah RPP, Jurnal mengajar, buku nilai, alat tulis, dan LKS. Dan aspek

<sup>101</sup> Bu nila wawancara pada tanggal 5 maret 2018

pendukung lainnya yaitu kamus mufradat. Selain itu beliau juga memperhatikan bagaimana kondisi peserta didik dan penyesuaian jenis media dengan materi yang akan disampaikan.

Hal yang sama disampaikan oleh Bapak Subadi, dengan dengan pertanyaan yang sama, bahwasanya;

“ Untuk hal-hal yang dilakukan sebelum penggunaan media visual, saya pribadi perlu menyiapkan beberapa hal anantara lain; menyiapkan perangkat mengajar, menyesuaikan media dengan materi yang akan disampaikan, mengidentifikasi kebutuhan dan karakteristik peserta didik, merumuskan tujuan media, memilih, merubah dan merancang media pembelajaran, perumusan model pembelajaran yang digunakan ketika pembelajaran,. Kami menggunakan media berbasis visual dalam pembelajaran karena media berbasis visual tersebut mempunyai karakteristik sederhana, mudah dilihat, menarik, masuk akal, dan terstruktur sehingga guru lebih mudah menyampaikan materi pembelajaran dan peserta didik menjadi lebih mudah memahami materi tersebut. untuk media lain sebenarnya kami tetap menggunakannya, akan tetapi saya pribadi menyesuaikan materi dengan apa yang saya peragakan nanti ketika proses pembelajaran. dan saya sendiripun kerap menggunakan media pembelajaran berbasis visual yang saya sesuaikan dengan mufradat yang ada di materi yang akan saya sampaikan”.<sup>102</sup>

Menurut paparan data dari beberapa informan diatas, dalam fokus masalah pertama ini menunjukkan bahwa penggunaan media visual dalam proses pembelajaran mufradat bahasa Arab, media mempunyai fungsi melicinkan jalan untuk menuju tercapainya tujuan pembelajaran. dan juga media visual mempunyai manfaat dalam pembelajaran mufradat bahasa

---

<sup>102</sup> Ahmad subadi wawancara pada tanggal 5 maret 2018

Arab yaitu proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik, media dapat menampilkan informasi melalui gambar, gerakan dan warna, baik secara alami maupun manipulasi, proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, dengan perencanaan penggunaan media visual dapat membantu guru serta peserta didik melaksanakan komunikasi dua arah secara aktif selama proses pembelajaran. Hal ini tidak lain dilandasi dengan keyakinan bahwa pembelajaran mufradat bahasa Arab di MI Tarbiyatussibyan Boyolangu Tulungagung dengan bantuan media visual mempertinggi kualitas pembelajaran mufradat bahasa Arab peserta didik dalam tenggang waktu yang berjangkau. Itu berarti, kegiatan belajar peserta didik dengan bantuan media akan menghasilkan proses dan hasil belajar yang lebih baik daripada tanpa bantuan media, untuk itulah penggunaan media visual dalam pembelajaran mufradat bahasa Arab, selalu didasarkan pada beberapa landasan yang jelas. Dan Untuk bentuk media visual yang sering digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran mufradat bahasa Arab yakni media gambar dan balok mufradat.

**2. Deskripsi data lapangan mengenai fokus penelitian yang kedua: Bagaimana Kendala Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab Pada Kelas II MI Tarbiyatus Syibyan Boyolangu Tulungagung?**

Untuk melanjutkan proses penelitian. Hari Senin tanggal 12 maret 2018, penulis menemui Ibu Nila di madrasah pada pukul 08.00 WIB untuk mewawancarai beliau melanjutkan proses wawancara dan observasi

yang pada hari kemarin telah dilaksanakan. Penulis duduk disamping Ibu Nila dengan menanyakan beberapa hal tentang pertanyaan “Adakah siswa yang merasa kesulitan dalam proses pembelajaran mufradat bahasa Arab?”. Beliau menjawab:

“ Sesuai keadaan dan kemampuan siswa dalam menerima materi pembelajaran mufradat bahasa Arab. Masih ada beberapa siswa yang masih merasa kesulitan, khususnya terkait penulisan bahasa Arabnya dan materi yang sebenarnya sudah mereka pahami akan tetapi dalam hal menulis masih belum begitu mahiroh, kurangnya latihan menulis bahasa arab dan mereka lebih suka melafalkan serta melagukan mufradat dari pada menuliskannya”.<sup>103</sup>

Dari paparan wawancara data diatas, menunjukkan bahwa siswa kelas bawah masih ada yang merasa kesulitan dalam belajar mufradat bahasa Arab khususnya kelas 2B yang diobservasi oleh peneliti. Kesulitan siswa antara lain, mengenai penulisan bahasa Arab serta pelafalan akan tetapi dalam memahami materi mereka sudah cukup paham dengan beberapa bantuan penggunaan media. Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Subadi selaku guru bahasa Arab kelas atas dengan pertanyaan yang sama.

“ Sebenarnya kalau bicara kesulitan belajar, tetep ada beberapa siswa yang masih mengalami kesulitan dalam pembelajaran bahasa Arab terutama pada kelas bawah yang notabennya masih baru mengenal bahasa Asing yakni bahasa Arab. Dalam membaca dan menulis menggunakan bahasa arab mereka masih kesulitan. Dan itu membuat guru juga harus kreatif dalam mengkonsep pembelajaran. Sedangkan untuk kelas atas dalam pembelajaran mufradat bahasa arab cukup memudahkan guru dalam

---

<sup>103</sup> Bu nila wawancara pada tanggal 12 maret 2018

memberikan materi karena mereka mudah memahami mufradat yang disampaikan oleh guru”.<sup>104</sup>

Diperkuat oleh bapak subadi yang juga mengajar bahasa Arab dikelas atas. Bahwasannya, siswa kelas bawah masih membutuhkan bimbingan lebih dalam terkait penulisan bahasa arab, karena supaya nantinya mereka tidak hanya mengetahui arti sebuah kata akan tetapi juga bisa menulisnya. Karena bahasa arab termasuk bahasa Asing bagi anak-anak, mereka dikelas awal masih terasa kesulitan dalam menerimanya, akan tetapi dengan pemahaman guru dan penjelasan materi yang cukup memahamkan, dengan dibantu adanya penggunaan media siswa merasa terbantu dan guru pun merasa mudah dalam mengajarkan mufradat bahasa arab.

Peneliti, juga mewawancarai salah satu siswa kelas 2 dia bernama dek Yunita, terkait kesulitan dalam proses pelaksanaan pembelajaran mufradat bahasa Arab dengan pertanyaan yang sama “Adakah siswa yang merasa kesulitan dalam proses pembelajaran mufradat bahasa Arab?”

Bahwa:

“ Kalau pelajaran bahasa Arab masih ada kesulitan mengenai menulis arabnya dan hafalan mufradatnya. Tapi yang lebih sulit adalah menulisnya. Kalau hafalan biasanya menggunakan lagu jadi teman-teman cepat hafal. Biasanya kalau kelas 1 dulu saya menulisnya pakai latin, tapi sekarang sama bu nila sudah tidak diperbolehkan, karena sudah kelas 2 dan harus bisa menulis arab. Biasanya bu nila mengajar bahasa Arabnya membawa gambar atau

---

<sup>104</sup> Bu Subadi wawancara pada tanggal 12 maret 2018

permainan-permainan yang membuat teman-teman suka dengan bahasa Arab”.<sup>105</sup>



Gambar 4.6 Wawancara dengan siswa kelas 2 MI  
Tarbiyatussibyan

Sesuai hasil paparan data dari informan tersebut bahwa masih terdapat kesulitan dalam belajar bahasa Arab. Dari segi menulis bahasa Arab. Dalam penulisan siswa sendiripun masih merasa sulit, karena menulis dan membaca itu sudah menjadi hal wajib dikuasai ketika belajar bahasa dan jika ingin berbahasa yang baik dan benar.

Menurut observasi yang dilakukan oleh peneliti dikelas 2B pada Tanggal 19 maret 2018 pukul 10.30 WIB, ketika pembelajaran mufradat bahasa Arab menggunakan media Visual.

---

<sup>105</sup> Yunita, siswi kelas 2 MI wawancara pada tanggal 12 maret 2018

“Setelah jam istirahat selesai, saya mulai mempersiapkan data dan alat-alat untuk melakukan observasi dikelas 2b. Pada saat itu media yang digunakan bu nila adalah LCD dan Mapping mufradat dengan materi rambu-rambu lalu lintas. Yang masih berkesinambungan dengan materi minggu lalu yakni alat transportasi. Sebelum pembelajaran dimulai bu nila mempersiapkan media dan bahan mengajar. Mulai dari laptop dan lcd yang sudah beliau pasang. Setelah itu, bu nila mengucapkan salam dan menanyakan kabar menggunakan bahasa Arab, setelah itu seperti biasa beliau meminta anak-anak untuk menyanyikan lagu bahasa arab tidak hanya satu lagu dengan antusia semua anak menyanyikan lagu tersebut, dengan fasih dan lancar. Beliau menyakan mufradat tentang materi minggu kemarin dengan menunjuk per anak untuk menebak dan membunyikan bahasa arabnya. Setelah itu bu nila, meminta salah satu anak untuk memimpin menyanyikan lagu mufradat tentang materi kemarin berdiri. Anak-anak selesai menyanyikan, mufradat tersebut baru bu nila menyakan kepada siswa sedikit tentang materi yang akan disampaikan. Setelah itu bu nila menggunakan gambar dan penjelasan yang ada di Lcd ketika menjelaskan. Dan anak-anak terlihat senang dan semangat ketika mengulang mengucapkan mufradat yang telah diucapkan bu nila. Untuk menguji kepahamn siswa terkait materi yang disampaikan. Beberapa anak dimnta maju untuk menulis mufradat bahasa arab yang telah dipelajari. Dan ternyata ada anak yang sudah mahir dan ada pula beberapa anak yang masih kesulitan dalam menulis bahasa Arab. Saya mencoba melihat buku anak tersebut dan memang benar anak tersebut kesulitannya dalam hal menulis. Bu nila membuatkan tugas untuk anak-anak menulis dibuku tugas anak-anak tentang maufradat yang sudah diberikan sekaligus artinya. Supaya anak terlatih dalam menulis. Selain menunjukkan gambar bu nila juga memberi contoh bentuk ketika dijalan , contoh cerita dan anak pun diminta maju ke depan untuk menyebutkan mufradat yang dipahaminya beserta artinya. Misalkan gambar rambu lalu lintas, selain beliau menunjukkan gambarnya beliau juga memberikan contoh ketika dijalan kalau warna merah berhenti, warna hijau jalan dan kuning hati-hati, warna-warna itupun bu nila jelaskan menggunakan bahasa Arab dan diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia.

Siswa aktif kedepan untuk menyetorkan hafalan mufradatnya. Dan saya kira mereka kesulitan dalam menghafal, akan tetapi malah

mereka kesulitan dalam hal penulisan. Karena menurut saya dengan bantuan media visual itu sangat juga membantu siswa untuk memahami dan mudah mengingat mufradat yang ada digambar. Apa lagi jika dilagukan, siswa lebih senang dan memori jangka panjangnya akan berproses mengingat. Setelah pembelajaran selesai bu nila mengevaluasi materi yang sudah disampaikan dan memberikan tugas kepada siswa bentuk tulisan dan lisan. Yang berbentuk lisan beliau memberi tugas untuk menghafalkan mufradat pada pertemuan minggu depan. Sebelum bu nila mengajak anak-anak berdoa, bu nila meminta satu anak untuk memimpin siswa bernyanyi bahasa arab, setelah selesai bu nila mengajak anak-anak untuk berdoa dan memberikan pesan ke siswa menggunakan bahasa arab seperti halnya motivasi man jadda wa jadda dan anak-anak menirukannya. Dan bu nila mulai mengucapkan salam”<sup>106</sup>



Gambar 4.7 Pembelajaran mufradat Menggunakan LCD

Dari pernyataan diatas, peneliti mengetahui bahwa memang benar dalam pembelajaran mufradat bahasa Arab, siswa masih terdapat kesulitan dalam hal penulisan dengan menggunakan bahasa Arab. Dengan penjelasan bahwa, kelas bawah masih awam terkait pembelajaran dengan

<sup>106</sup> Observasi pada tanggal 19 maret 2018 pukul 10.30 WIB

bahasa Arab, dan membutuhkan latihan tersendiri untuk melatihnya. Penggunaan media disini juga membantu meminimalisir kesulitan dalam pembelajaran mufradat bahasa Arab, akan tetapi penggunaan media visualpun juga memiliki kendala yang dirasakan oleh beberapa guru. Seperti halnya yang dikatakan oleh Bapak Subadi, yang berada di kantor guru pada hari senin tanggal 19 maret 2018 pukul 12.00 WIB . Dengan pertanyaan “ Bagaimana kendala penggunaan media visual dalam pembelajaran Mufradat bahasa Arab?” beliau menjawab bahwa:

“ Dalam penggunaan media visual memang begitu membantu guru dalam proses pembelajaran, juga membantu terjadinya interaksi yang baik antara guru dan siswa, akan tetapi dalam hal ini juga terdapat kendala dalam penggunaan media visual pada pembelajaran mufradat bahasa Arab yakni Keterbatasan waktu yang membuat penggunaan media visual belum bisa maksimal. Sebelum melaksanakan proses pembelajaran memang sudah direncanakan dan dipersiapkan, tapi terkadang yang menjadi kendala yang lebih sering adalah waktu, dan apalagi adanya beberapa siswa yang masih kesulitan terkait penulisan bahasa Arab, dengan hal itu guru mempunyai tugas terkait manajemen waktu agar maksimal dalam menggunakan media”.<sup>107</sup>

Dari paparan data informan diatas, mengetahui bahwa kendala penggunaan media adalah karena waktu yang terbatas, dan kurangnya manajemen waktu yang maksimal. Hal lain dikatakan oleh Ibu Nila, dengan pertanyaan yang sama. “ Bagaimana kendala penggunaan media visual dalam pembelajaran mufradat bahasa Arab?”. Beliau memaparkan jawabannya, bahwa:

---

<sup>107</sup> Bapak Subadi wawancara pada tanggal 19 maret 2018 pukul 12.00 WIB

“ Sebenarnya media visual banyak manfaat dalam penggunaannya. Akan tetapi, mungkin untuk perkembangan media visual nya yang saya kira perlu adanya kolaborasi agar tidak terjadi stagnasi media pembelajaran. untuk keterbatasan waktu memang harus dimenejemen yang lebih baik karena dalam pengajaran bahasa waktu memang perlu diperhatikan apalagi, bahasa Asing yang masih belum begitu mereka pahami seluruh artinya. Jadi kita perlu memahamkan dengan cara dan langkah yang tepat”.<sup>108</sup>

Menurut paparan data diatas, Kendala penggunaan media visual dalam pembelajaran mufradat bahasa Arab. pada madrasah ibtidaiyah Tarbiyatussibyan boyolangu Tulungagung ini, dewan guru tidak ada batasan penggunaan jenis media, akan tetapi menurut observasi peneliti jenis media yang sering digunakan dalam proses pembelajaran mufradat bahasa arab adalah media visual, yang kesemua media sebenarnya memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing, yang itu nanti harus disesuaikan dengan materi yang akan diberikan. Untuk kendala dan kesulitan dari penggunaan media visual dalam pembelajaran Mufradat bahasa Arab selaras dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, bahwa masih ada siswa yang masih kesulitan dalam menulis menggunakan bahasa Arab dan itu menjadi penghambat bagi guru untuk melaksanakan penggunaan media visual dalam proses pembelajaran dikelas. Keterbatasan waktu yang menuntut guru harus memaksimalkan media visual yang digunakan dalam proses pembelajaran mufradat bahasa Arab dengan masih adanya siswa yang kesulitan menulis bdengan menggunakan bahsa .Sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai, seluruh berkas dan

---

<sup>108</sup> Bu nila wawancara pada tanggal 19 maret 2018

bahan-bahan sudah dipersiapkan, Beberapa hal yang akan terjadi ketika kegiatan pembelajaran dan itupun juga tidak pernah diduga akan terjadi ketika pelaksanaan pembelajaran mufradat bahasa Arab,

Dari hasil paparan data diatas, peneliti menyimpulkan bahwa kendala dari penggunaan media visual dalam pembelajaran mufradat bahasa Arab adalah waktu dan kondisi peserta didik. Pertama, adanya waktu yang terbatas ketika pembelajaran menjadi salah satu factor kendala penggunaan media visual. Pembelajaran bahasa Asing memang membutuhkan waktu pembelajaran yang cukup lama, dengan keterbatasan pemahaman siswa terkait materi yang akan disampaikan. Kedua, kondisi dan kemampuan peserta didik yang berbeda-beda membuat guru juga menyeimbangkan penggunaan media visual yang digunakan. Pemilihan dan penggunaan media harus disesuaikan dengan materi dan kondisi peserta didik, yang mana sesuai paparan informan, masih ada kondisi siswa yang kesulitan dalam menulis dengan bahasa Arab yang mengakibatkan kurang maksimalnya penggunaan media visual tersebut.

### **3. Deskripsi data lapangan mengenai fokus penelitian yang Ketiga :**

## **Bagaimana Upaya Guru Mengatasi Kendala Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab Pada Kelas II MI Tarbiyatussibyan Boyolangu Tulungagung?**

Peran guru dalam pelaksanaan penggunaan media visual sebagai media pembelajaran sangat diperlukan mengingat guru dapat dikatakan sebagai pemain yang penting dan sangat berperan dalam proses belajar mengajar di kelas, yang hendaknya dapat mengolah kemampuannya untuk membuat media pengajaran lebih inovatif sehingga membuat proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Pada lembaga pendidikan, faktor yang menjadi penentu keberhasilan tujuan pendidikan adalah guru. Hal ini dikarenakan guru merupakan faktor utama dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan sekolah. Untuk itu guru dituntut untuk mampu melaksanakan penggunaan media visual guna meningkatkan kualitas pembelajaran, terlebih dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, guru mata pelajaran dituntut untuk mampu melaksanakan penggunaan media visual guna meningkatkan kualitas pembelajaran mufradat bahasa Arab.

Peneliti masih berada dikantor guru pada hari senin tanggal 19 Maret 2018 pukul 13.00 WIB. Ketika penulis mewawancarai Bapak Subadi dengan pertanyaan “ Bagaimana upaya guru mengatasi kendala dalam penggunaan media visual dalam pembelajaran mufradat bahasa Arab?”. Beliau menjawab bahwa:

“ Upaya yang dapat kami lakukan salah satunya mengembangkan penggunaan media visual dengan menselaraskan keadaan siswa dan keefektifan waktu, serta materi. Pengembangan media visual

dalam pembelajaran kami lakukan guna meminimalisir biaya, efektifitas waktu, dan keterpaduan materi yang disampaikan. Misalnya memadukan media visual satu dengan lainnya agar pembelajaran yang dilakukan tidak jenuh dan ada inovasi pembelajaran, membuat media visual sendiri tanpa harus membeli yang mahal, menggunakan media visual yang tergolong relatif murah tapi sudah termasuk teknologi yang modern sehingga tidak terjadi stagnasi media pembelajaran. Dalam proses pembelajaran mufradat bahasa Arab ada pengkolaborasi 2 alat media, yaitu penggunaan LCD yang dikolaborasi dengan media lainnya yaitu buku mufradat. Hal ini saya lakukan agar tidak menjadi monoton ketika proses pembelajaran dan bisa maksimal dalam penggunaan media visual yang sudah dimenejemen dengan baik.”<sup>109</sup>

Hal senada disampaikan oleh Ibu Nila, ketika penulis bertanya tentang “ Bagaimana upaya guru mengatsi kendala penggunaan media visual dalam pemebelajaran mufradat bahasa Arab?”.Saat itu penulis berada di Kantor guru. Beliau menjawab:

“ Kendala dari penggunaan media visual sendiri yakni kurang nya waktu pembelajaran yang mengakibatkan tidak maksimalnya penggunaan media visual dan masih adanya siswa yang merasa kesulitan menulis bahasa Arab yang membuat waktu pelaksanaan pembelajaran juga tersita dan itupun juga menjadi penyebab kurang maksimalnya penggunaan media visual. Upaya yang kami lakukan adalah pelatihan pembuatan media-media kreatif untuk guru-guru, pembinaan les bahasa Arab oleh guru mata pelajaran bahasa Arab (adanya tambahan jam) yang dilakukan setelah pulang sekolah, pembinaan pidato bahasa Arab yang dilakukan setiap hari sabtu, pembelajaran baca tulis Al-Qur’an (BTQ). Dengan mulai terlaksanannya kegiatan-kegiatan penunjang dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab, bertujuan untuk lebih terkondisikan dan bisa maksimal menggunakan media visual dalam pembelajaran”.<sup>110</sup>

---

<sup>109</sup> Bu nila wawancara pada tanggal 19 maret 2018 pukul 13.00 WIB

<sup>110</sup> Bapak Subadi wawancara pada tanggal 19 maret 2018

Dari paparan data tersebut dapat diketahui bahwa semua unsur pembelajaran dapat berpengaruh dalam keefektifan penggunaan media visual. Upaya guru mengatasi kendala penggunaan media visual dalam pembelajaran mufradat bahasa Arab antara lain adanya pengembangan media visual diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran mufradat bahasa Arab di MI Tarbiyatussibyan yang selalu dilakukan supaya proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien, dan pengembangan media tersebut juga harus diimbangi dengan kompetensi guru yang berkarakteristik inovatif dan kreatif sehingga mampu berkembang secara maksimal.

Adapun persiapan untuk mengembangkan media visual yang dilakukan antara lain menganalisis kebutuhan dan karakteristik peserta didik, merumuskan materi secara terperinci yang mendukung tercapainya tujuan, memberikan tugas dan adanya revisi. Adanya kegiatan penunjang untuk membantu guru memaksimalkan penggunaan media visual dalam pembelajaran mufradat bahasa Arab antara lain pelatihan pembuatan media-media kreatif untuk guru-guru, pembinaan les bahasa Arab oleh guru mata pelajaran bahasa Arab (adanya tambahan jam) yang dilakukan setelah pulang sekolah, pembinaan pidato bahasa Arab yang dilakukan setiap hari sabtu. Selain itu pelaksanaan penggunaan media visual dapat dilakukan dengan memadukan 2 atau lebih dari media visual menjadi satu sehingga akan lebih menarik, menggunakan media visual yang tergolong modern sehingga tidak terjadi stagnasi media pembelajaran, media visual

dikembangkan menjadi bentuk yang lebih sederhana sehingga lebih mudah digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi dan peserta didik mampu memahami materi yang disampaikan guru agar lebih mendalam.

Dalam penelitian ini penulis juga melakukan pengamatan kepada siswa, guru kelas 2 sesuai pedoman observasi yang telah direncanakan. Berikut hasil pengamatan penulis tersebut:

a. Kegiatan pembelajaran di MI Tarbiyatussyibyan Boyolangu

Tulungagung

1. Berjalan sesuai kurikulum yang digunakan yaitu untuk kelas 1,2,4 dan 5 menggunakan kurikulum 2013, sedangkan kelas 3 dan kelas 6 menggunakan KTSP.
2. Pembelajaran terjadi di dalam kelas dan diluar kelas. Kegiatan yang terjadi didalam kelas sudah terprogram oleh rencana dewan guru, akan tetapi untuk pembelajaran diluar kelas tidak terprogram dalam artian sesuai rencana ari guru yang mengajar pada saat itu dan menyesuaikan materi yang akan disampaikan .
3. Kegiatan pembelajaran cukup kondusif dan terstruktur sesuai perencanaan rapat dewan guru dan staf madrasah.

b. Mengamati cara belajar mufradat bahasa arab siswa kelas 2 dikelas:

1. Siswa kelas 2 sangat aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Siswa kelas 2 tertib sebelum mulai kegiatan pembelajaran salah satu siswa sudah siap untuk memimpin berdoa dan setelah itu

menghafal mufradat dengan lagu-lagu bahasa arab yang sudah diajarkan oleh guru.

3. Tidak gaduh ketika proses pembelajaran, semua mendengarkan dan memperhatikan dengan baik.
- c. Mengamati guru dalam kegiatan belajar mufradat bahasa Arab.
1. Mempersiapkan segala bahan ajar sebelum melaksanakan pembelajaran dikelas Seperti halnya, RPP, Media pembelajaran, tugas siswa, buku pedoman siswa, jurnal siswa, metode pembelajaran.
  2. Semangat dalam mengajarkan pelajaran bahasa Arab
  3. Penuh ekspresif dan banyak cara untuk membuat anak tertarik untuk mendengarkan materi yang beliau sampaikan.
- d. Mengamati guru mata pelajaran bahasa arab dalam menggunakan media visual saat berlangsungnya proses pembelajaran mufradat bahasa Arab.
1. Menyesuaikan pemilihan jenis media visual dengan materi yang diberikan
  2. Menyusun strategi dan metode pembelajaran sebelum melaksanakan pembelajaran
  3. Menggunakan media visual dengan baik dan membuat media tersebut menjadi bahan penyemangat siswa untuk mengikuti pembelajaran mufradat bahasa Arab dikelas,

4. Memanagemen waktu dengan baik ketika proses pembelajaran berlangsung menggunakan media visual.
5. Siswa terlihat senang dan semangat dengan guru yang mengajarkan dengan jenis media visual yang dipakai ketika proses pembelajaran.

## **B. Temuan Penelitian**

Keseluruhan data yang telah penulis paparkan di dalam hasil penelitian diatas, terkait dengan “ Penggunaan Media Visual dalam Pemelajaran Mufradat Bahasa Arab pada MI Tarbiyatussibyan Boyolangu Tulungagung”. Penulis paparkan juga hasil temuan penelitian dari lapangan sebagai berikut:

1. Temuan penelitian yang terkait dengan fokus penelitian yang pertama:  
Bagaimanakah Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab di MI Tarbiyatussibyan Boyolangu Tulungagung sebagai berikut:
  - a. Dari deskripsi data lapangan terkait dengan fokus penelitian yang pertama di atas dapat ditemukan bahwa secara umum untuk penggunaan media visual dalam pembelajaran mufradat bahasa Arab di MI Tarbiyatussibyan menggunakan media gambar dan salah satu sarana madrasah yaitu LCD. Media tersebut dipadukan dengan media yang lainnya agar membuat siswa senang dalam belajar bahasa Arab. Pernah juga memadukan media gambar dengan media audio seperti

lagu-lagu mufradat disertakan dengan gambar, Media pembelajaran khususnya media visual memiliki peranan yang baik terhadap efektif dan efisien dalam penyampaian materi guna meningkatkan kualitas pembelajaran yang diinginkan.

- b. Memiliki perencanaan sebelum proses penggunaannya media visual. Merencanakan media pembelajaran guru selalu memperhatikan beberapa hal dalam merencanakan media tersebut yaitu identifikasi kebutuhan dan karakteristik peserta didik; perumusan tujuan media; memilih, merubah dan merancang media pembelajaran; perumusan materi; pelibatan peserta didik dan Evaluasi. penggunaan media berbasis visual dalam pembelajaran digunakan sebagai media pembelajaran. serta mempersiapkan bahan ajar dalam merencanakan penggunaan media visual. diantaranya adalah RPP, Jurnal mengajar, buku nilai, alat tulis, LKS dan aspek pendukung lainnya yaitu kamus mufradat bahasa Arab.
- c. Adanya prinsip penggunaan media visual diantaranya: a). memilih media yang mendukung penjelasan materi yang akan disampaikan, b). penambahan kata dan gambar gunakan yang sederhana agar fokus siswa tidak ke medianya melainkan ke materi yang disampaikan, c). menjelaskan gambar yang dipilih dengan materi yang sudah disesuaikan dengan bahasa yang informative, d) mengandung unsur kreatif agar siswa tidak bosan dalam menerima media yang digunakan dan materi yang disampaikan

- d. Pelaksanaan Penggunaan media visual dalam pembelajaran mufradat bahasa arab di madrasah terlaksana tidak hanya didalam kelas akan tetapi juga diluar kelas. Didalam kelas penggunaan media visual disesuaikan dengan kebutuhan siswa, dan materi yang di sampaikan, Sedangkan penggunaan media visual diluar kelas secara langsung dikonsep oleh guru bahasa Arab,. Contohnya kata-kata mutiara atau motivasi berbahasa arab yang ada di madding sekolah, mufradat berbahasa arab beserta artinya. gambar-gambar atau tulisan yang ada di mading peserta didik. Dan itu didasarkan atas inisiatif dari guru-guru sendiri.
- e. Kriteria Pemilihan media yang perlu diperhatikan diantaranya: a). disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, b) kesesuaian materi dengan jenis media yang digunakan, c). kondisi dan keadaan peserta didik yang perlu diperhatikan d). Perlu memperhatikan , ada atau tidaknya media tersebut yang dipih dan mudah sulitnya untuk memperoleh media tersebut. e). kejelasan media yang dipih serta kualitasnya. f). biaya pengeluarannya, apakah seimbang dengan hasil yang diinginkan serta sesuai apa tidak. g). memilih berdasarkan kebutuhan siswa yang diajar. h). gurupun tidak boleh memilih media yang itu hanya sesuai dengan kesukaannya ataupun pembuatannya yang mudah, i).progam pengajaran yang disampaikan seharusnya sesuai dengan kurikulum, isi yang berlaku. ‘

2. Temuan Penelitian yang terkait dengan fokus penelitian kedua:

Bagaimanakah kendala yang dialami saat menggunakan media visual dalam pembelajaran mufradat bahasa Arab pada kelas 2 di MI Tarbiyatussibyan Boyolangu Tulungagung?

Dari deskripsi data lapangan terkait dengan fokus penelitian yang kedua di atas dapat ditemukan bahwa hambatan penggunaan media visual dalam pembelajaran mufradat bahasa Arab adalah:

- a. Hambatan yang pertama mengenai keterbatasan waktu mengajar yaitu dengan persiapan dan perencanaan sedemikian hingga, waktu untuk penggunaan media visual belum bisa semaksimal yang diharapkan.
- b. Kurang tersedianya alat peraga sebagai penunjang pembelajaran, sehingga guru dianjurkan untuk membuat dan menginovasi media visual tersebut.
- c. Adanya siswa yang masih merasa kesulitan terkait penulisan menggunakan bahasa Arab. dan hal itu, juga berpengaruh bagi kemaksimalan penggunaan media visual dalam proses belajar mufradat bahasa Arab. adapun waktu yang membatasi dan dengan masih adanya siswa yang kesulitan menulis bahasa Arab membuat proses pembelajaran akan juga semakin lambat.

3. Temuan Penelitian yang terkait dengan fokus penelitian ketiga :

Bagaimanakah upaya guru dalam mengatasi kendala penggunaan media visual dalam pembelajaran mufradat bahasa Arab pada kelas 2 di MI Tarbiyatussibyan Boyolangu Tulungagung?

Dari paparan data lapangan terkait dengan fokus penelitian yang ketiga diatas dapat ditemukan bahwa solusi dan upaya guru dalam mengatasi kendala penggunaan media visual yakni:

- a. Menganalisis kebutuhan dan karakteristik peserta didik, merumuskan tujuan intruksional, merumuskan materi secara terperinci yang mendukung tercapainya tujuan dan bisa memenegemen waktu pelsanaan penggunaan media visual dengan maksimal
- b. Pengembangan media visual yang bertujuan agar terciptanya penggunaan media visual yang inovatif dan kreatif yan bertujuan agar peserta didik tidak mudah bosan dan mereka semangat dalam melaksanakan proses pembelajaran.
- c. Adanya kegiatan penunjang untuk siswa agar tidak lagi kesulitan menulis dan berbicara menggunakan bahasa Arab seperti halnya pembinaan les bahasa Arab oleh guru mata pelajaran bahasa Arab (adanya tambahan jam) yang dilakukan setelah pulang sekolah, pembinaan pidato bahasa Arab yang dilakukan setiap hari sabtu. Dan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ). Yang bertujuan mengembangkan kemampuan siswa dalam belajar mufradat bahasa Arab.
- d. Memadukan anantara pemilihan jenis media visual yang digunakan dengan kondisi dan kemampuan peserta didik yang berbeda-beda.